

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nurlaelah. “Muhammad bin Abdul Wahab Gerakan Revivalisme dan Pengaruhnya”, *Jurnal Dakwah Tabligh*, 16, no. 2, 2015.
- Abdullah. *The Power of Muhasabah*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Abdulullah, Muhamad Husain. *Studi Dasar-dasar Pemikiran Islam*. Bogor: Thariqul Izzah, 2002.
- Abi Muhlisin dan Irdawati. “Teori Self Care dari Orem dan Pendekatan dalam Praktek Keperawatan.” *Berita Ilmu Keperawatan*, 2, no. 2, 2010.
- Adam, Adiyana. “Sejarah Perkembangan Dan Kemunduran Tiga Kerajaan Islam Abad Modern Tahun (1700-1800-an)”, *Jurnal Al-Tadabbur*, 08, no. 01, 2022.
- Admin, “Kekuatan dari Self Love”, BINUS, 30 Oktober 2021, <https://communication.binus.ac.id/2019/01/22/kekuatan-dari-self-love/>
- Ahmad, Supadie Didik. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Agus Setiawan, “*Begini Pandangan 5 Agama Tentang Akhir Kehidupan*”, VIVA, 19 Juli 2022, <https://www.viva.co.id/amp/gaya-hidup/inspirasi-unik/1499000-begini-pandangan-5-agama-tentang-akhir-kehidupan>
- Akbar, M. Yudi Ali, Rizqi Maulida Amalia, and Izzatul Fitriah. “Hubungan Relijiusitas dengan Self Awareness Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI.” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4, no. 4, 2018.
- Al-Bassam, Abdullah bin Abdirrahman bin Shalih. *Ulama Najd Khilafat samaniyah Qurun*. Riyad: Dar al-Asimah, 1998.
- Al-Ghazali, Imam. *Kimiya' al-Sa'adah Kimia Ruhani Untuk Kebahagiaan Abadi*. Translated by Dedi Slamet Riyadi and Fauzi Bahreisy. Jakarta: Zaman, 2001.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. *Raudhatul Muhibbin: Taman Orang-orang yang Jatuh Cinta dan Memendam Rindu*. Jakarta: Qisthi Press, 2011.
- Al-Wahab, *Majmu' Rasail Shaykh al-Islam Muhammad Bin Abd al-Wahab*, terj. oleh Baharuddin Ayudin. Malaysia : Cahaya Pantai (M) SDN Bhd, 1993.
- Amrullah, Abdul Malik Karim. *Tafsir al-Azhar*, jilid 5. Singapura: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd Tafsir al-Azhar, 2001.
- Ar-Rasyudi, Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Muhammad. *Al-Fikru at-Tarbawi Inda asy-Syaikh As-Sa'di*, Riyad: Dar Ibn Jauzi, 1999.
- As-Sa'di, Abdurrahman Ibn Nashir. *Al-Wasail al-Mufidah lil Hayati as- Sa'idah*. al-Madinah al-Munawwarah: Markaz Syu'un ad-Dakwah, 1988.
- _____, *Minhajus Salikin wa Taudihu al-Fiqhi Fiddin*, cet. 2, Riyad: Dar al-Watan, 2002.

- _____, *Tafsir As-Sa'di*, juz 1, (Terjemahan Indonesia), Kata Pengantar Muhaqqiq (Sa'ad Bin Fawwaz Ash Shumail). Jakarta: Darul Haq, 2016.
- _____, *Taysir karim Ar-Rahman fi Tafsir Kalam Al-Mannan*, Buraidah: Majalah Al-Bayan, tt.
- Amba, Jameera. *Self Love*. Yogyakarta: C-Klik Media, 2022.
- Amri, Syaipul. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03, no. 02, 2018.
- Andy, Safria. "Hakekat Tafsir Surat Al-Fatihah (Pemahaman Hakikat Ibadah Kepada Allah Swt Dalam Menghadapi Persoalan Kehidupan)." *Jurnal At-Tibyan*, 4, no. 1, 2019.
- Andy, Safria, et.al., "Kolerasi Adab Qiraatul Qur'an dengan Aklakul Karimah dalam Perspektif Syekh Ali Ad-Dabba", *Jurnal Pendidikan Islam*, 12, no. 01, 2023.
- Andy, Safria. *Revolusi Akhlak Manajemen Hati dalam Prespektif Tasawuf Akhlaqi Ibn Qoyyim Al Jauziyyah*. Yogyakarta: Kaizen Sarana Edukasi, 2021.
- Anshari, Hafi. *Kamus Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- Anwar, Rosihan. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- Asmarin, Afifah . "Konsep Self Love dalam Al-Qur'an Perspektif Psikologi Qur'ani." Skripsi, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2022.
- Badan Pusat Statistik, "Jumlah Kasus Kejahatan Pembunuhan Pada Satu Tahun Terakhir(Kasus)", 28 Desember 2021, <https://www.bps.go.id/indicator/34/1306/1/jumlah-kasus-kejahatanpembunuhan-pada-satu-tahun-terakhir.html>
- Baraja, Umar Bin Ahmad. *Akhlak li al-Banat*. Surabaya: Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhan, Juz II, tt.
- Basri, Muhammad, et al., "Dampak Kemunduran Turki Ustmani Terhadap Pendidikan", *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, 02, no.1, 2023.
- Danica Adhitiawarman, "Kutamaan Menjaga Kebersihan Rumah dalam Islam", detikproperti, 29 Mar 2024, <https://www.detik.com/properti/berita/d-7267338/keutamaan-menjaga-kebersihan-rumah-dalam-islam>
- Dede Setiawan dan Silmi Mufariah. "Tawakal Dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Studi Al- Qur'an*, 17, no. 1, 2021.
- Dewan Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, juz 5, cet. IX. Jakarta : PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2001.

- Enghariano, Desri Ari. "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal El-Qanuny*, 5, no. 2, 2019.
- Fadhli Rizal Makarim, "Pentingnya Jaga Kesehatan Mental Sejak Dini," *halodoc*, 0120November2019, <https://www.halodoc.com/artikel/pentingnya-jaga-kesehatan-mental-sejak-dini>
- Fromm, Erich. *The Art Of Loving*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Gade, Syabuddin. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara, 2019.
- Hafifatul Auliya Rahmy dan Muslimahayati, "Depresi dan Kecemasan Remaja Ditinjau dari Perspektif Kesehatan dan Islam." *Jo-DEST: Journal of Demography, Ethnography, and Social Transformation*, 1, no. 1, 2021,.
- Hamka, *Sejarah Umat Islam Pra-Kenabian hingga Islam di Nusantara*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hasyim, Umar . *Memburu Kebahagiaan*. Surabaya: Bina Ilmu, 1993.
- Hidayat, Dede Rahmat. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Hisan, Rumaisa. "Boros Berkedok Self-Reward di Kalangan Mahasiswa", Prisma UMS, 2024, <https://prisma.ormawa.ums.ac.id/boros-berkedok-self-reward-di-kalangan-mahasiswa/>
- Inka Erlandia Tokolang, "Inilah Penjelasan self love dalam Islam, Quraish Shihab : Jadi Manusia Seutuhnya", Teras Gorontalo.com, 9 Oktober 2022, <https://gorontalo.pikiran-rakyat.com/khazanah/amp/pr-1965652734/inilah-penjelasan-self-love-dalam-islam-quraish-shihab-jadi-manusia-seutuhnya?page=all>
- Ira Suryani dan Wahyu Sakban, "Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT dan Rasulullah SAW." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, no.1, 2021,.
- Kanal, "Ketika Cinta Berbicara: 5 Love Language Gary Chapman", Kanal Psikologu UGM, 11 August 2023, <https://kanal.psikologi.ugm.ac.id/ketika-cinta-berbicara-5-love-language-gary-chapman/>
- Khoshaba Deborah, Psy. "A Seven-Step Prescription for Self-Love", *Psychology Today*, 27 Maret 2012, <https://www.psychologytoday.com/us/blog/get-hardy/201203/seven-step-prescription-self-love>

- Ladjamuddin, Al-Bahra bin, “Analisa Terhadap Pemahaman Akhlaq Terhadap Diri Sendiri, Serta Bagaimana Implementasinya dalam Realitas Kehidupan (Akhlaq Kepada Diri Sendiri)”, *Jurnal Raharja*, 2, no.2, 2016.
- Larasati, Ayu Festiani. “Konsep *Self Love* Perspektif Tafsir Haqa’iq At-Tafsir Karya Abu Abdurrahman As-Sulami.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- Madjid, Nurcholish. *Khazanah Intelektual Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Manik, Wagiman. “Pemikiran Pendidikan Asy-Syaikh As-Sa’di dalam Tafsir Taysir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan.” Disertasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Moelong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhammad, et.al., *Tokoh-Tokoh Islam yang berpengaruh pada Abad 20, cet I*. Jakarta : Gema Insani Press, 1427 H/2006 M.
- Munadi, Muhammad Khoirul. “Studi Komparatif Penafsiran As-Sa’di dan Ibn Asyur tentang Ayat-ayat Muutasyabiat dalam Al-Quran.” Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.
- Musa, Marwan bin. *Tafsir Al Qur'an Hidayatul Insan*, Jilid 2, 29, <https://ia601000.us.archive.org/15/items/BukuIslamiVol.5/TafsirAlQuranAlKarimHidayatulInsanJilid2.pdf>
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Mustofa, Ahmad, dan Yusuf Arisandi. “Konsep Percaya Diri Perspektif Al- Qur'an.” *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 1, no. 1, 2021.
- Najati, Ustman. *Psikologi dalam Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, cet. III. Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1975
- Nisa, Fitrotun. “Konsep *Self Love* Menurut M. Quraish Shihab (Studi Ayat-Ayat Dalam Tafsir Al-Mishbah.)” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nur Hasanah, Baru Menikah 5 Hari, “Seorang Pria Tewas Gantung Diri”, Radio Republik Indonesia, 23 Februari 2024, <https://www.rri.co.id/daerah/567042/baru-menikah-5-hari-seorang-pria-tewas-gantung-diri>

- Quraish Shihab, Menjadi Manusia Seutuhnya dengan Self Love: Shihab&Shibab, (Youtube Narasi TV, 10 Oktober) <https://youtu.be/31FaoNvteA0?si=Yt4yFxQR8uTpa0zg>
- Qurbah, Miftahhul Cornila. “Konsep *Self Love* Perspektif Al-Qur’an dan Implikasinya dalam Mencapai Kebahagiaan.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Qodariyah, Siti Lailatul. “Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Terhadap Tafsir Al-Maragi Karya Ahmad Mustafa Al-Maragi)”, Skripsi, Universitas Sultan Maulana Hasanuddin, 2017.
- Pranajaya, Syatria Adymas. “Konsep Self-Care bagi Konselor di Masa Pandemi.” *Tujihat*, 1, no. 1, 2020.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al Qur'an*, jilid 1. Tangerang: Lentera hati, 2017.
- Refnadi, “Konsep self-esteem serta implikasinya pada siswa.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4, no. 1, 2018.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.
- Subhani, Syekh Muhammad bin Abdul Wahab & ajarannya, cet I, (Jakarta : Citra, 2007), 11.
- Suharno, Agus dan Siti Fitriana. “Memahami Diri Sendiri Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Dengan Cepat Dalam Berbagai Situasi.” *Jurnal Ilmiah Majalah Lontar* , 22, no.1, 2008.
- Umar, Nasaruddin. “Tidak Berlebihan dalam Beragama”, detikNews, 2020, <https://news.detik.com/berita/d-5220073/tidak-berlebihan-dalam-beragama>.
- Umi Rosyidah dan Lailatul Mas’udah, “Larangan Berlebih-lebihan dalam Al-Qur'an”, *Journal of Quranic Studies and Islamic Communication*, 02, no. 01, 2022
- Universitas Islam Indonesia, “Mencintai diri sendiri sebagai bentuk cinta kepada Allah”, 2 Maret 2021, <https://www.uii.ac.id/mencintai-diri-sendiri-sebagai-bentuk-cinta-kepada-allah/>
- World Health Organization, “Depression”, Situs WHO, 28 desember 2020, <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/depression>
- Yasmin, Attia Nabilla dan Rhae Ayu Fardani. “Kontruksi Makna Love Your Self Dan Mental Health Awareness Bagi Army (Kelompok Penggemar BTS) Terhadap Lagu Dan Campaign Milik BTS”. *Source: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6, no. 2, 2020,.
- Zulkarnain, Iskandar, Sakhayan Asmara dan Raras Sutatminingsih, *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutar: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Sumatra Utara: Puspantara Publishing, 2020.



عن ذكر الله ونسي حقوقه فشقي في الدنيا، واستحق العذاب في الآخرة.

فالأولون هم الفاتزون والآخرون هم الخاسرون . ولما بين تعالى لعباده ما بين ، وأمرهم (١) ونهاهم في كتابه العزيز، كان هذا موجبا لأن يبادروا إلى ما دعاهم إليه وحثهم عليه، ولو كانوا في القسوة وصلابة القلوب كالجبال الرواسي، فإن هذا القرآن لو أنزله على جبل لرأيت خاشعا متصدعا من خشية الله أي: لكمال تأثيره في القلوب، فإن مواعظ القرآن أعظم المواعظ على الإطلاق.

وأوامره ونواهيه محتوية على الحكم والمصالح المقرونة بها، وهي من أسهل شيء على النفوس، وأيسرها على الأبدان، خالية من التكلف (٢) لا تناقض فيها ولا اختلاف، ولا صعوبة فيها. ولا اعتساف، تصلح لكل زمان ومكان وتليق لكل أحد.

ثم أخبر تعالى أنه يضرب للناس الأمثال، ويوضح لعباده

(١) في ب: وأمر عباده ونهاهم . (٢) كذا في ب، وفي أ: وأقلها تكلفا.

عاص على بصيرة لا عذر له .

(١٨-٢١) ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَحَظَّرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمَتْ لِعَدُوِّكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنسَاهُمْ أَنفُسَهُمْ أُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ۝ لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ ۝ لَوْ أَنزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نُضَرُّهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ﴾ يأمر تعالى عباده المؤمنين بما يوجبه الإيمان ويقتضيه من لزوم تقواه، سزا وعلائية في جميع الأحوال، وأن يراعوا ما أمرهم الله به من أوامره وشرائعه وحدوده، وينظروا ما لهم وما عليهم، وماذا حصلوا عليه من الأعمال التي تنفعهم أو تضرهم في يوم القيامة.

فإنهم إذا جعلوا الآخرة نصب أعينهم، وقبله قلوبهم، واهتموا بالمقام بها، اجتهدوا في كثرة الأعمال الموصلة إليها، وتصفيتها من القواطع والعوائق التي توقفهم عن السير أو تعوقهم أو تصرفهم.

وإذا علموا أيضا أن الله خبير بما يعملون، لا تخفى عليه أعمالهم، ولا تضع لديه ولا يهملها، أوجب لهم الجد والاجتهاد.

ولهذه الآية الكريمة أصل في محاسبة العبد نفسه، وأنه ينبغي له أن يتفقدتها، فإن رأى زللا تداركه بالإقلاع عنه، والتوبة النصوح، والإعراض عن الأسباب الموصلة إليه، وإن رأى نفسه مقصرا في أمر من أوامره الله، بذل جهده واستعان بربه في تكميله وتتميمه وإتقانه.

ويقاس بين ممن الله عليه وإحسانه وبين نقصيره، فإن ذلك يوجب له الحياء بلا محالة.

والحرمان كل الحرمان، أن يغفل العبد عن هذا الأمر، ويشابه قوما نسوا الله وغفلوا عن ذكره والقيام بحقه، وأقبلوا على حظوظ أنفسهم وشهواتها، فلم ينجحوا ولم يحصلوا على طائل.

بل أنساهم الله مصالح أنفسهم، وأغفلهم عن منافعها وفوائدها، فصار أمرهم فرطا، فرجعوا بخسارة الدارين، وغبنوا غبنا لا يمكنهم تداركه، ولا يجبر كسره، لأنهم هم الفاسقون الذين خرجوا عن طاعة ربهم وأوضاعوا في معاصيه.

فهل يستوي من حافظ على تقوى الله ونظر لما قدم لعدوه، فاستحق جنات النعيم، والعيش السليم - مع الذين أنعم الله عليهم من النبيين والصديقين والشهداء والصالحين - ومن غفل

في كتابه الحلال والحرام، لأجل أن يتفكروا في آياته ويتدبروها، فإن التفكير فيها يفتح للعبد خزائن العلم، ويبين له طرق الخير والشر، ويحثه على مكارم الأخلاق ومحاسن الشيم، ويزجره عن مساوئ الأخلاق، فلا أنفع للعبد من التفكير في القرآن والتدبر لمعانيه.

(٢٢-٢٤) ﴿هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ الْقِيَامُ وَالشَّهَادَةُ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۝ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ أَسْلَمَ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّبُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝ هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ﴾ هذه الآيات الكريمة قد اشتملت على كثير من أسماء الله الحسنى وأوصافه العلى، عظيمة الشأن وبديعة البرهان، فأخبر أنه الله المألوه المعبود الذي لا إله إلا هو، وذلك لكماله العظيم وإحسانه الشامل وتدييره العام.

وكل إله سواه^(١) فإنه باطل لا يستحق من العبادة مثقال ذرة، لأنه فقير عاجز ناقص لا يملك لنفسه ولا لغيره شيئاً، ثم وصف نفسه بعموم العلم الشامل، لما غاب عن الخلق وما يشاهدونه، وبعموم رحمته التي وسعت كل شيء، ووصلت إلى كل حي، ثم كرر [ذكر] عموم إلهيته وانفرادها بها، وأنه المالك لجميع الممالك، فالعالم العلوي والسفلي وأهله، الجميع ممالك لله، فقراء مدبرون.

تفسير سورة الممتحنة

[وهي] مدنية

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(١-٩) ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَاءَ تَلْقَوْتُمْ فِيهِمْ بِالْعُودَةِ وَقَدْ كَفَرُوا بِمَا جَاءَكُمْ مِنَ الْحَقِّ يُخْرِجُونَ الرَّسُولَ وَإِيَّاكُمْ أَنْ تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ رَبِّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ حَرَجْتُمْ جِهَدًا فِي سَبِيلِي وَابْتِغَاءَ